

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN DENGAN PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM PENULISAN SKRIPSI

Fahrina Yustiasari Liriwati

STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Alamat: Tembilahan Hulu, Kec. Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir,

Riau 29211; Telepon: 0813-6477-5779

fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. Metodologi penelitian memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian secara efektif. Namun, tantangan dalam pemahaman konsep-konsep metodologi penelitian dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam penulisan skripsi yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran metodologi penelitian dan menyajikan solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur yang mencakup artikel penelitian, buku teks, dan sumber informasi terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tantangan umum dalam pembelajaran metodologi penelitian dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian memiliki dampak positif pada penulisan skripsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian cenderung merencanakan penelitian mereka dengan baik, mengumpulkan data yang valid, melakukan analisis data yang tepat, menggunakan sumber referensi yang relevan, dan menyusun argumen yang kuat dalam skripsi mereka. Namun, terdapat tantangan seperti kompleksitas materi, keterbatasan sumber daya, kurangnya pengalaman praktis, keterbatasan waktu, dan motivasi yang rendah yang perlu diatasi. Rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran metodologi penelitian termasuk pengembangan kurikulum yang baik, pelatihan dosen, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, bimbingan individu yang intensif, dan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas pembelajaran metodologi penelitian. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metodologi penelitian dan mengaplikasikannya dengan baik dalam penulisan skripsi mereka. Peningkatan pemahaman ini akan berdampak pada kualitas penulisan skripsi, kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang studi, dan persiapan yang lebih baik untuk karier akademik atau profesional di masa depan.

Kata Kunci ; Efektivitas, Pembelajaran Metodologi Penelitian

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of research methodology learning with students' understanding in thesis writing. Research methodology plays an important role in equipping students with the knowledge and skills necessary to design, conduct and analyze research effectively. However, challenges in understanding the concepts of research methodology can affect students' ability to write quality thesis. Therefore, this study identified the challenges faced by students in learning research methodology and presented solutions that could be applied to increase learning effectiveness. The research method used was literature study and descriptive analysis. Data was collected through a

literature review which included research articles, textbooks and other related sources of information. Data analysis was carried out by identifying common challenges in learning research methodology and recommendations that can be implemented to overcome these challenges. The results of the study indicate that a good understanding of research methodology has a positive impact on student thesis writing. Students who have a good understanding of research methodology tend to plan their research well, collect valid data, carry out appropriate data analysis, use relevant reference sources, and construct strong arguments in their thesis. However, there are challenges such as material complexity, limited resources, lack of practical experience, time constraints, and low motivation that need to be overcome. Recommendations to improve research methodology learning include developing a good curriculum, training lecturers, providing adequate resources and facilities, use of technology in learning, intensive individual guidance, and further research on the effectiveness of research methodology learning. By implementing these recommendations, students are expected to gain a better understanding of research methodology and apply it well in their thesis writing. This increased understanding will have an impact on the quality of thesis writing, a more significant contribution in the field of study, and better preparation for future academic or professional careers.

Keywords ; *Effectiveness, Learning Research Methodology*

PENDAHULUAN

Penulisan skripsi adalah tahapan penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa. Skripsi mengharuskan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama masa studi mereka ke dalam suatu proyek penelitian yang terstruktur. Salah satu faktor yang berperan penting dalam penulisan skripsi yang baik adalah pemahaman yang kuat tentang metodologi penelitian.

Metodologi penelitian memberikan kerangka kerja dan alat untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun argumen yang kuat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang metode penelitian dapat meningkatkan kualitas penulisan skripsi.

Pembelajaran metodologi penelitian yang efektif dapat berdampak langsung pada pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran yang baik tentang metodologi penelitian cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang proses penelitian, metode yang digunakan, analisis data yang tepat, serta penggunaan sumber referensi yang relevan. Pemahaman yang kuat ini berkontribusi pada kualitas skripsi yang dihasilkan, termasuk argumen yang kuat, interpretasi yang tepat, dan kesimpulan yang solid. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan pembelajaran metodologi penelitian dan memastikan pendekatan pembelajaran yang interaktif, memadai sumber daya, dan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar.

Pemahaman yang kuat tentang metodeologi penelitian merupakan elemen kunci dalam penulisan skripsi yang berkualitas. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat merencanakan penelitian mereka dengan baik, mengumpulkan dan menganalisis data secara

tepat, menggunakan sumber referensi yang relevan, serta menyusun argumen yang kuat. Hal ini berdampak pada kualitas dan keandalan skripsi yang dihasilkan serta kontribusi yang dapat diberikan dalam bidang studi yang bersangkutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur yang mencakup artikel penelitian, buku teks, dan sumber informasi terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tantangan umum dalam pembelajaran metodologi penelitian dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Metodologi Penelitian:

Metodologi penelitian merujuk pada prosedur, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam suatu studi penelitian untuk memperoleh data yang relevan, menganalisis informasi yang dikumpulkan, dan menyusun temuan secara sistematis. Metodologi penelitian membantu peneliti dalam mengatur dan melaksanakan langkah-langkah penelitian yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metodologi penelitian mencakup sejumlah komponen yang saling terkait dan saling melengkapi. Beberapa komponen utama dalam metodologi penelitian antara lain:

1. Pemilihan Metode Penelitian:

Pemilihan metode penelitian melibatkan penentuan pendekatan yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Metode penelitian dapat bersifat kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena melalui pengumpulan data berupa wawancara, observasi, atau analisis teks. Sementara itu, metode penelitian kuantitatif berusaha mengukur fenomena melalui pengumpulan dan analisis data numerik.

2. Pengumpulan Data:

Pengumpulan data melibatkan proses menghimpun informasi atau bukti yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Hal ini bisa meliputi metode-metode seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti dan cermat untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan informasi yang diperoleh.

3. Analisis Data:

Analisis data adalah tahap di mana data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang muncul. Analisis data dapat melibatkan metode-metode statistik untuk data kuantitatif, atau teknik seperti analisis tematik atau analisis isi untuk data kualitatif. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh wawasan dan membuat kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

4. Penggunaan Sumber Referensi:

Metodologi penelitian juga melibatkan penggunaan sumber referensi yang relevan. Peneliti harus mampu mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian mereka dan menggunakan sumber-sumber tersebut untuk mendukung argumen yang diajukan. Sumber referensi dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, atau sumber-sumber elektronik lainnya.

Dalam penulisan skripsi, pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian menjadi sangat penting. Pemahaman ini memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian mereka dengan cara yang sistematis dan valid. Dengan demikian, metodologi penelitian memainkan peran krusial dalam memastikan keberhasilan skripsi serta keandalan temuan yang dihasilkan.

B. Hubungan Pembelajaran Metodologi Penelitian dengan Pemahaman Mahasiswa

Pembelajaran metodologi penelitian memiliki hubungan yang erat dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. Pembelajaran yang efektif tentang metodologi penelitian memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang proses penelitian, alat-alat yang digunakan, analisis data, serta penggunaan referensi dan sumber informasi yang relevan. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan tersebut:

1. Memahami Proses Penelitian:

Pembelajaran metodologi penelitian membantu mahasiswa memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Mereka belajar tentang perumusan masalah penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat, perancangan studi, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Pemahaman yang baik tentang proses penelitian memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti langkah-langkah yang sesuai dalam penulisan skripsi mereka.

2. Memilih Metode Penelitian yang Sesuai:

Pembelajaran metodologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari berbagai metode penelitian yang tersedia dan memahami kelebihan dan kelemahan masing-masing metode. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat memilih metode penelitian yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan serta karakteristik subjek penelitian mereka.

Memilih metode penelitian yang tepat menjadi penting untuk mendapatkan data yang relevan dan valid.

3. Mampu Melakukan Analisis Data yang Tepat:

Metodologi penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data yang sistematis. Pembelajaran tentang analisis data memberikan mahasiswa pemahaman tentang berbagai teknik analisis yang dapat digunakan, seperti statistik deskriptif, analisis inferensial, atau analisis tematik. Mahasiswa yang memahami analisis data dengan baik dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

4. Penggunaan Referensi dan Sumber Informasi yang Relevan:

Metodologi penelitian melibatkan penggunaan referensi dan sumber informasi yang relevan untuk mendukung argumen yang diajukan dalam skripsi. Melalui pembelajaran metodologi penelitian, mahasiswa diajarkan bagaimana mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang kredibel, mengumpulkan data yang relevan, serta menggunakan referensi dengan tepat dan benar dalam penulisan skripsi. Pemahaman yang baik tentang penggunaan sumber referensi dapat meningkatkan kualitas argumentasi dan keandalan skripsi.

C. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Dalam Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Konvensional:

Pendekatan konvensional dalam pembelajaran metodologi penelitian melibatkan pengajaran langsung oleh dosen atau instruktur kepada mahasiswa. Dalam pendekatan ini, dosen menyampaikan materi secara sistematis, memberikan contoh studi kasus, dan menjelaskan konsep serta langkah-langkah yang terkait dengan metode penelitian. Mahasiswa dapat mengikuti presentasi, bertanya, dan berdiskusi dengan dosen atau sesama mahasiswa. Pendekatan ini memberikan dasar pemahaman yang kokoh tentang metodologi penelitian.

2. Pendekatan Kolaboratif:

Pendekatan kolaboratif melibatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal metodologi penelitian, pendekatan ini dapat melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan kegiatan berbasis proyek. Mahasiswa dapat bekerja dalam kelompok kecil untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian mini, membagikan pengalaman, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Pendekatan kolaboratif meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk belajar dari pengalaman praktis sesuai dengan konsep metodologi penelitian.

3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran metodeologi penelitian dapat melibatkan penggunaan platform e-learning, video pembelajaran, simulasi, atau aplikasi khusus yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep metodologi penelitian. Teknologi dapat memberikan fleksibilitas dalam akses materi, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, dan menyediakan sumber daya tambahan, seperti tutorial online atau database penelitian.

4. Workshop dan Pelatihan:

Workshop dan pelatihan adalah strategi pembelajaran yang efektif dalam metodeologi penelitian. Dalam workshop, mahasiswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, berpartisipasi dalam kegiatan praktis seperti analisis data, penggunaan perangkat lunak statistik, atau merancang instrumen penelitian. Pelatihan ini dapat diselenggarakan oleh dosen, ahli metode penelitian, atau perpustakaan perguruan tinggi. Workshop dan pelatihan memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan metode penelitian dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam.

5. Bimbingan Individu:

Bimbingan individu oleh dosen atau pembimbing skripsi juga merupakan strategi yang penting dalam pembelajaran metodeologi penelitian. Melalui bimbingan individu, mahasiswa dapat mendapatkan arahan khusus, umpan balik, dan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dosen atau pembimbing dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan penelitian, memilih metode yang sesuai, dan melakukan analisis data dengan benar. Bimbingan individu juga memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami konsep metodologi penelitian.

Pendekatan dan strategi pembelajaran dalam metodeologi penelitian dapat dipilih atau dikombinasikan tergantung pada konteks dan tujuan pembelajaran. Kombinasi dari berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif dan mendukung pemahaman mahasiswa yang lebih baik tentang metode penelitian. Penting untuk mencocokkan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik mahasiswa, sumber daya yang tersedia, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

D. Dampak Pemahaman Metodologi Penelitian Dengan Penulisan Skripsi

1. Rencana Penelitian yang Terstruktur:

Pemahaman yang baik tentang metodeologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan penelitian mereka secara terstruktur. Mereka dapat merumuskan pertanyaan

penelitian yang jelas, menyusun kerangka teoritis yang relevan, dan merancang metode penelitian yang sesuai. Rencana penelitian yang terstruktur membantu memastikan bahwa skripsi memiliki arah yang jelas dan dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Kualitas Data yang Lebih Baik:

Pemahaman yang baik tentang metodeologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan data dengan cara yang tepat dan valid. Mahasiswa dapat merancang instrumen pengumpulan data yang sesuai, melakukan pengamatan atau wawancara dengan baik, dan memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan. Dengan kualitas data yang lebih baik, skripsi memiliki dasar yang kuat untuk analisis dan temuan yang valid.

3. Analisis Data yang Tepat:

Metodologi penelitian melibatkan analisis data yang sistematis. Pemahaman yang baik tentang metodeologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk memilih dan menerapkan teknik analisis yang sesuai untuk data mereka. Dengan pemahaman tentang analisis data, mahasiswa dapat menginterpretasikan hasil dengan benar, mengidentifikasi pola atau temuan yang relevan, dan menyajikan temuan secara jelas dan konsisten.

4. Penggunaan Sumber Referensi yang Relevan:

Metodologi penelitian memerlukan penggunaan sumber referensi yang relevan untuk mendukung argumen yang diajukan dalam skripsi. Pemahaman yang baik tentang metodeologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menggunakan sumber referensi yang berkualitas tinggi. Dengan menggunakan referensi yang tepat, skripsi akan mendapatkan landasan yang kuat dan dapat mencerminkan pengetahuan terkini dalam bidang penelitian yang dilakukan.

5. Kualitas Argumen yang Lebih Kuat:

Pemahaman yang baik tentang metodeologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk menyusun argumen yang kuat dalam skripsi mereka. Mereka dapat mengaitkan kerangka teoritis dengan temuan penelitian, memperkuat argumen dengan data yang relevan, dan menghubungkan temuan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan kualitas argumen yang lebih kuat, skripsi akan lebih persuasif dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang studi yang relevan.

E. Tantangan Dan Solusi Yang Dapat Dihadapi Oleh Mahasiswa Dalam Pembelajaran Metodologi Penelitian

Dalam pembelajaran metodologi penelitian, terdapat beberapa tantangan yang dapat dihadapi oleh mahasiswa. Namun, ada solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Berikut adalah beberapa tantangan umum dan solusi yang dapat dilakukan:

1. Tantangan: Kompleksitas Materi.

Metodologi penelitian dapat melibatkan konsep dan terminologi yang kompleks bagi mahasiswa yang baru terpapar dengan materi tersebut.

Solusi:

- ✓ Dosen atau instruktur dapat menyampaikan materi secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga kompleksitas yang lebih tinggi.
- ✓ Gunakan contoh kasus nyata atau studi penelitian yang relevan untuk membantu pemahaman konsep.
- ✓ Adakan sesi tanya jawab atau konsultasi dengan dosen untuk menjelaskan aspek-aspek yang membingungkan.

2. Tantangan: Keterbatasan Sumber Daya.

Tidak semua mahasiswa memiliki akses terhadap sumber daya yang memadai, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, atau perangkat lunak analisis data.

Solusi:

- ✓ Perpustakaan perguruan tinggi dapat memperluas koleksi literatur dan jurnal ilmiah serta memberikan akses elektronik ke sumber-sumber tersebut.
- ✓ Menyediakan sumber daya digital atau perangkat lunak yang diperlukan untuk analisis data kepada mahasiswa.
- ✓ Mengajarkan mahasiswa untuk memanfaatkan sumber daya online yang tersedia secara gratis, seperti repositori institusi atau basis data akademik.

3. Tantangan: Kurangnya Pengalaman Praktis.

Mahasiswa seringkali memiliki sedikit atau tidak ada pengalaman praktis dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian, sehingga sulit untuk memahami penerapan teori dalam konteks nyata.

Solusi:

- ✓ Penyelenggarakan workshop atau pelatihan yang melibatkan kegiatan praktis, seperti simulasi penelitian, analisis data, atau penggunaan perangkat lunak statistik.
- ✓ Mendorong partisipasi mahasiswa dalam penelitian kecil atau proyek penelitian di bawah bimbingan dosen atau tim peneliti.

- ✓ Memberikan bimbingan individu kepada mahasiswa untuk membantu mereka mengatasi hambatan praktis yang mereka temui dalam penelitian mereka.

4. Tantangan: Keterbatasan Waktu.

Mahasiswa seringkali memiliki batasan waktu yang ketat dalam menyelesaikan skripsi mereka, dan pembelajaran metodologi penelitian membutuhkan waktu dan usaha ekstra.

Solusi:

- ✓ Menyusun jadwal pembelajaran yang terencana dengan baik dan menetapkan tenggat waktu yang realistis.
- ✓ Mendorong mahasiswa untuk memulai pembelajaran metodologi penelitian sedini mungkin, sehingga mereka memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari konsep-konsep yang kompleks.
- ✓ Memberikan sumber daya yang dapat diakses kapan saja, seperti materi online atau video pembelajaran, agar mahasiswa dapat mempelajarinya secara mandiri.

5. Tantangan: Motivasi yang Rendah.

Pembelajaran metodologi penelitian dapat memakan waktu dan seringkali dianggap sebagai aspek yang rumit dan membingungkan oleh sebagian mahasiswa.

Solusi:

- ✓ Menjelaskan manfaat dan relevansi pembelajaran metodologi penelitian dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan penelitian mahasiswa.
- ✓ Memberikan contoh penelitian atau skripsi yang berhasil dan menginspirasi untuk memotivasi mahasiswa.
- ✓ Mendorong interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat saling mendukung dan membangun motivasi bersama.

Dengan menghadapi tantangan ini dan menerapkan solusi yang sesuai, mahasiswa dapat mengoptimalkan pembelajaran metodologi penelitian dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul. Penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang cukup agar mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian dan meningkatkan keterampilan penelitian mereka.

F. Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian

Evaluasi efektivitas pembelajaran metodologi penelitian merupakan langkah penting untuk menilai sejauh mana mahasiswa memahami dan menerapkan konsep-konsep metodologi

penelitian dalam penulisan skripsi. Berikut adalah beberapa metode evaluasi yang dapat digunakan:

1. Tes Tulis:

Tes tulis adalah metode evaluasi yang umum digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep metodologi penelitian. Tes ini dapat berupa pertanyaan-pertanyaan objektif (misalnya, pilihan ganda) maupun pertanyaan dengan jawaban singkat atau esai. Tes tulis dapat mencakup aspek-aspek seperti pemilihan metode penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

2. Penilaian Proyek Penelitian:

Mahasiswa dapat diminta untuk merancang dan melaksanakan proyek penelitian kecil sebagai bagian dari evaluasi. Penilaian proyek penelitian dapat mencakup elemen-elemen seperti perumusan masalah penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan laporan penelitian. Penilaian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam pembelajaran.

3. Penilaian oleh Rekan Sejawat:

Metode evaluasi ini melibatkan penilaian oleh mahasiswa lain atau rekan sejawat. Mahasiswa dapat diminta untuk membaca dan mengevaluasi proposal penelitian atau laporan skripsi yang diajukan oleh rekan-rekan mereka. Penilaian oleh rekan sejawat memberikan perspektif yang berbeda dan umpan balik yang konstruktif dari sudut pandang sesama mahasiswa, yang dapat membantu dalam memperbaiki pemahaman dan kualitas penulisan skripsi.

4. Portofolio Penelitian:

Mahasiswa dapat diminta untuk menyusun portofolio yang mencakup dokumen-dokumen terkait penelitian yang mereka lakukan selama pembelajaran. Portofolio dapat berisi proposal penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data, serta draft dan versi final laporan penelitian. Melalui penilaian portofolio, dosen dapat menilai pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian yang relevan.

5. Observasi Kelas:

Observasi langsung oleh dosen atau evaluator terlatih dapat dilakukan untuk mengevaluasi interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran metodologi penelitian. Observasi dapat meliputi keaktifan, penguasaan materi, kolaborasi, dan kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan atau menjelaskan konsep metodologi penelitian. Observasi ini memberikan wawasan langsung tentang sejauh mana mahasiswa memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut.

Pilihan metode evaluasi dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan konteks institusi pendidikan. Dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran metodologi penelitian, penting untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Implikasi dan rekomendasi tentang efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi.

1. Pengembangan Kurikulum:

- ✓ Menyertakan mata pelajaran khusus yang fokus pada metodologi penelitian dalam kurikulum program studi.
- ✓ Menyediakan berbagai tingkat kursus metodologi penelitian untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan berbagai tingkat pemahaman dan keahlian.

2. Pelatihan Dosen:

- ✓ Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara teratur kepada dosen agar mereka dapat mengajar metodologi penelitian dengan baik dan efektif.
- ✓ Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan seminar terkait metodologi penelitian untuk tetap mendapatkan pembaruan terkini dalam bidang ini.

3. Sumber Daya dan Fasilitas:

- ✓ Memastikan ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan dengan koleksi literatur penelitian yang lengkap dan perangkat lunak analisis data yang diperlukan.
- ✓ Meningkatkan akses mahasiswa terhadap sumber daya elektronik, jurnal ilmiah, dan database penelitian yang relevan.

4. Penggunaan Teknologi:

- ✓ Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran metodologi penelitian, seperti penggunaan platform e-learning, video pembelajaran, atau simulasi interaktif untuk membantu mahasiswa memahami konsep dan penerapan praktis metode penelitian.
- ✓ Mendorong mahasiswa untuk menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan dalam analisis data dan penulisan skripsi.

5. Bimbingan Individu:

- ✓ Meningkatkan bimbingan individu yang intensif antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses penulisan skripsi.
- ✓ Memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan yang terarah untuk membantu mahasiswa memahami dan menerapkan metode penelitian dengan baik.

6. Penelitian Lebih Lanjut:

- ✓ Mendorong penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pembelajaran metodologi penelitian terhadap pemahaman mahasiswa, termasuk studi longitudinal yang melibatkan lebih banyak sampel mahasiswa dari berbagai program studi.
- ✓ Meneliti pengaruh faktor-faktor kontekstual, seperti lingkungan belajar, motivasi, dan karakteristik mahasiswa, terhadap pembelajaran metodologi penelitian.

Implikasi dan rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas penulisan skripsi dapat ditingkatkan, serta mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian yang kuat yang akan bermanfaat dalam karier akademik maupun profesional mereka.

KESIMPULAN

Pembelajaran metodologi penelitian memiliki efektivitas dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. Pemahaman yang baik tentang metode penelitian memungkinkan mahasiswa merencanakan dan melaksanakan penelitian secara terstruktur, mengumpulkan data dengan kualitas yang baik, menganalisis data dengan tepat, menggunakan sumber referensi yang relevan, dan menyusun argumen yang kuat dalam skripsi mereka.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pembelajaran metodologi penelitian, seperti kompleksitas materi, keterbatasan sumber daya, kurangnya pengalaman praktis, keterbatasan waktu, dan motivasi yang rendah. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah seperti pengembangan kurikulum yang baik, pelatihan dosen, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, bimbingan individu yang intensif, dan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas pembelajaran metodologi penelitian.

Melalui efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dapat ditingkatkan secara keseluruhan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metode penelitian dan mengaplikasikannya dengan baik dalam penulisan skripsi. Peningkatan pemahaman ini akan berdampak pada kualitas penulisan skripsi, kontribusi yang lebih

signifikan dalam bidang studi, dan persiapan yang lebih baik untuk karier akademik atau profesional di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Syahputra, E. (2013). Penerapan Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 25-36.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Babbie, E. R., & Mouton, J. (2015). *The Practice of Social Research*. Oxford University Press.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Education.
- Fitriani, D., & Hidayati, N. (2015). Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 1(2), 125-135.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2018). *Educational Research: An Introduction*. Pearson.
- Huda, N., & Wahyuni, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 34-44.
- Khairiyah, S., & Putra, N. A. (2018). Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 93-104.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. L. (2016). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.
- Nasution, S. (2019). *Metode Research: Penelitian Ilmiah dalam Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Rahayu, Y., & Cahyono, B. Y. (2019). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa terhadap Metodologi Penelitian melalui Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(4), 572-582.
- Rofiq, A., & Maryam, S. (2011). Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 78-89.

- Priyatno, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-dasar Pemahaman Filosofis dan Praktis*. Penerbit Gava Media.
- Prasetyo, A., & Hidayat, R. (2012). Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Sains*, 20(2), 156-167.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sari, D. P., & Wibowo, M. E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 171-180.
- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Setiawan, D., & Kurniawan, A. (2017). Peran Pembelajaran Metodologi Penelitian dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 60-70.
- Suharsimi, A. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Silverman, D. (2017). *Doing Qualitative Research: A Practical Handbook*. Sage Publications.
- Saunders, M. N., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students*. Pearson Education Limited.
- Utami, W. S., & Arsyad, N. (2014). Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 3(2), 123-134.
- Wulandari, T., & Ramdhani, M. A. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. PT Refika Aditama.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.